BAB I
PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi temasuk rumah sakit mengelolah data dan informasi.di era digitalisasi setiap entitas, baik swasta maupun publik dituntut untuk mengelolah informasi dengan efektif, efisien dan transparan. Hal ini sejalan dengan tuntutan akuntabilitas publik, terutama pada organisasi sektor publik seperti rumah sakit daerah yang di biayai oleh sebagian besar dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Rumah sakit sebagai salah satu unit pelayanan publik memiliki peran strategis dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Namun, disis lain rumah sakit juga mendapati tantangan kompleks, terutama terkait keuangan, alokasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Salah satu sistem penting dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat serta menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dengan kata lain SIA bukan hanya sekedar sarana pencatatan transaksi tapi juga alat manajerial untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kinerja organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah rangkaian dari

formulir, catatan, dan laporan yang telah dirancang untuk menghasilkan data keuangan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan. Tujuannya untuk mengolah informasi keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi manajemen atau pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, perusahaan dapat melakukan sebagian besar kegiatan dengan lebih efektif dan efisien (*Page 245 of 275*, n.d.)

Sistem Informasi Akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan. Dengan sistem yang terintegrasi, SIA memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara real-time, sehingga memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan dan anggaran operasional.

Penyusunan anggaran operasional merupakan salah satu aktivitas krusial dalam siklus manajemen rumah sakit. Menurut mulyadi(2020) anggaran merupakan rancangan kerja yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan organisasi. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, alat koordinasi, alat pengendalian. Dalam konteks rumah sakit anggaran operasional menentukan ketersediaan obat, peralatan medis, gaji tenga kesehatan, dan biaya operasional lainnya. Apabila anggaran disusun dengan baik, rumah sakit dapat mengoptimalka pelayanan dengan baik, meminimalisir pemborosan, serta memastikan

keseimbangan pendapatan dan pengeluaran. Sebaliknya anggaran tidak akurat akan menimbulkan masalah seperti kekurangan dana, keterlambatan pelayanan atau ketidak sesuaian ralisasi anggaran dengan target kinerja.

Implementasi manajerial sistem Informasi Akuntansi merupakan langkah strategis yang diambil oleh organisasi untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya SIA, organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dalam penyusunan anggaran operasional sangat penting untuk pengelolaan laporan keuangan. Dalam konteks rumah sakit, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berpengaruh pada kesehatan finansial institusi, tetapi juga pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Di era digital ini, rumah sakit dituntut untuk mengadopsi teknologi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya di rumah sakit, sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, Implementasi Sistem Informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk mendukung penyusunan anggaran operasional yang transparan. Serta SIA tidak hanya berfungsi untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan,

tetapi juga untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial rumah sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi biaya untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas.

Pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan merupakan salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, implementasi sistem informasi akuntansi menjadi langkah yang strategis yang perlu dilakukan. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi rumah sakit di harapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat agar mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran operasional.

Pada RSUD Andi Makkasau Parepare telah menerapkan beberapa sistem untuk mendukung operasionalnya, tetapi masih terdapat beberapa tantangan dalam hal integrasi data dan akurasi laporan keuangan. Beberapa transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara menyeluruh menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. Peraturan Daerah

Kota Parepare Nomor 2 Tahun 2017 tentang pengelolaan Rumah Sakit sejalan dengan regulasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Dengan Sistem Informasi Akuntansi, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan tercatat dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelolah anggaran operasional.(Fatimah & Achmar, 2020)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dapat mendukung penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau Parepare. Serta hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pengelolaan keuangan serta kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"**Implementasi Manajerial Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran Operasional RSUD Andi Makkasau Parepare**".*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut.

a. Apa saja masalah yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi di RSUD Andi Makkasau Parepare?

b. Apa dampak dari penggunaan Sistem Informasi Akuntasi terhadap pengambilan keputusan manajerial di RSUD Andi makkasau Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui masalah apasaja yang di alami dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan memutuskan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan yang dialami.
2. Untuk menlihat serta menilai dampak penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajerial di RSUD Andi Makkasau Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai Sistem Informasi Manajemen dalam konteks rumah sakit , khususnya dalam anggaran operasional. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan internal terkait penggunaan

Sistem Informasi Akuntansi di RSUD Andi Makkasau. Termasuk prosedur operasional standar yang harus di ikuti oleh semua karyawan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implemetasi Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Kata “Sistem” adalah suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen yang lainnya, karena sistem memiliki sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Sistem juga merupakan jaringan program yang dibuat menurut model terintegrasi untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem apapun baik itu fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Teknologi et al., 2021)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah rangkaian proses, perangkat lunak, dan sistem yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Tujuan utama dari Sistem Informasi akuntansi adalah untuk membantu dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan yang tepat

berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Sistem Informasi Akuntansi juga sering kali mencakup kontrol internal untuk memastikan keandalan dan keamanan informasi keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan proses akuntansi yang digunakan untuk mengumpulkan,menyimpan, mengelolah, dan melaporkan data keuangan suatu organisasi guna mendukung pengambilan keputusan (Diah Rachmawatie Novida, 2025)

b. Tujuan Utama Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1) Mendukung Fungsi Stewardship Manajemen

Menurut Hall (2001) tujuan utama disusunnya sistem informasi akuntansi yakni mendukung fungsi stewardship. Seperti diketahui, dalam proses pengurusan operasional perusahaan pihak manajemen bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola sumber daya dengan benar.Tentunya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut agar membuat kebijakan yang benar, membutuhkan bahan pertimbangan. Untuk itulah sistem informasi akuntansi disusun agar dapat menghasilkan laporan ekonomi.

2) Mendukung Proses Pengambilan Keputusan

Seperti telah dipaparkan sebelumnya, bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk membuat laporan melalui serangkain proses dari mulai pencatatan, identifikasi, pengolahan hingga penyajian dalam bentuk sebuah data keuangan.Berikutnya, data keuangan tersebut yang mencakup segala transaksi ekonomi perusahaan. Laporan itu nantinya diserahkan kepada pihak berwenang dalam hal ini adalah manajer untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan sebuah kebijakan dan keputusan baru.

3) Mendukung Operasional Perusahaan

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah membantu dalam hal hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.Laporan ekonomi hasil dari sistem informasi akuntansi tersebut secara tidak langsung mendukung dan meningkatkan efisiensi perusahaan, sehingga semua proses pekerjaan dapat berjalan secara efektif serta efisien.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Semua data yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi berguna untuk kepentingan bisnis. Adapun fungsi

Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta menyimpan data tentang peristiwa, sumber daya dan agen.
2. Informasi yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan tentang peristiwa, sumber daya dan agen.
3. Menyediakan pengendalia yang memadai untuk memastikan bahwa sumbar daya entitas.(Kustina et al., 2024)

d. Komponen-komponen Sistem Akuntansi

Adapun komponen-komponen dalam sistem akuntasi sebagai berikut :

1. Blok Input

   Blok input merupakan komponen SIA yang berfungsi untuk memasukkan data ke dalam sistem. Proses ini harus dilakukan sesuai aturan dan metode tertentu, mulai dari pengidentifikasian, otoritas, tata letak, hingga pengelolaan data.

2. Blok Model

   Blok Model merupakan proses pengolahan data yang dimulai dari tahap input dengan menggunakan berbagai metode sehingga menghasilkan laporan.

3. Blok Output

Blok output berperan dalam menghasilakn produk berupa laporan. Tahap ini menghasilkan laporan yang mana nantinya disebarkan kepada pihak – pihka yang berwenang di berbagai tingkat manajemen.

4. Blok Database

Blok database pada sistem informasi akuntansi adalah tempat penyimpanan berbagai contoh data. Penyimpanan tersebut terjadi dalam kategori tertentu. Secara umum, pembagian informasi menjadi dua jenis yaitu pembagian secara fisik dan logis.

5. Blok Teknologi

Blok teknologi terdiri dari perangkat teknologi sebagai alat pendukung dalam sistem akuntansi. Umumya, perangkat ini berbasis computer untuk pengambilan data, mengakses informasi, menjalankan kodel, menyimpan data, serta menghasilkan laporan.

6. Blok Kontrol

Dalam Rangkaian kegiatan SIA yang saling terhubung, terdapat Langkah – Langkah perlindungan untuk mencegah masalah kebakaran, peretasan, penggelapan, sabotasi dan lain-lainnya. Oleh karena itu, blok kontrol utamanya sebagai bentuk pengendalian dalam sistem ini.

e. Manfaat Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan strategis dalam bentuk organisasi, khususnya di sektor pelayanan publik seperti rumah sakit, SIA bukan sekedar pencatatan transaksi keuangan, tetapi merupakan sistem yang terpadu yang mengelolah data menjadi informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian,dan pengambilan keputusan. Menurut romney , tujuan utama SIA adalah mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, lengkap dan tepat waktu sehingga membantu manajer dalam melaksanakan fungsi manajemen.

1. Meningkatkan akurasi dan keandalan informasi

   SIA memungkinkan pencatatan transaksi secara sistematis dan real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan (human error) dalam pencatat manual. Sistem yang tekomputerisasi juga memiliki fitur validasi dan rekonsiliasi otomatis yang memperkecil kemungkinan terjadi ketidak sesuaian data. Penelitian (Priyantini & Intan Pramesti Dewi, 2025) menunjukkan bahwa implementasi SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, indikator peningkatan akurasi,

kelengkapan dan keandalan data. Hal ini sangat penting bagi rumah sakit, karena laporan keuangan menjadi dasar penyusunan anggaran operasional dan pengambilan keputusan manajerial.

2. Efisiensi proses dan penghematan waktu

   Salah satu manfaat terbesar dari SIA adalah kemampuannya memproses cepat pencatatan dan pelaporan. Menurut (Ramly, 2020), modul penganggaran dan akuntansi dalam SIA mempercepat penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA) karna data transaksi sudah tersedia secara otomatis di sistem. Hal ini mengurangi duplikasi pekerjaan, mempercepat proses verifikasi, dan memungkinkan staff keuangan fokus pada analisis data dibanding hanya melakukan input manual. Dalam konteks rumah sakit yang memiliki volume transaksi tinggi (klaim BPJS, pembelian obat, pembayaran jasa medis) efisiensi waktu ini berdampak langsung kepada ketepatan penyusunan anggaran dan penyajian laporan realisasi.

3. Meningkatkan transparasi dan akuntabilitas

   Transparansi menjadi salah satu pilar tata kelola

yang baik di sektor publik. SIA menyediakan jejak audit (audit trail) yang jelas untuk tiap transaksi, sehingga memudahkan proses pemeriksaan eksternal maupun internal. Hal ini mendukung akuntabilitas pengelolaan dana publik. Penelitian (Wibowo et al., 2021) pada RS Umum pekerja menunjukkan bahwa implementasi SIA meningkatkan transparansi penggunaan anggaran dan memudahkan proses monitoring realisasi anggaran terhadap perencanaan.

4. Mendukung perencanaan dan pengendlian anggaran

   SIA menyediakan data historis dan laporan realisasi yang dapat digunakan untuk menyusun proyeksi anggaran lebih akurat. Menurut Mulyadi (2020), salah satu fungsi penting akuntansi manajemen adalah sebagai dasar penyusunan anggaran. Data biaya per unit layanan, beban operasional, dan pendapatan dapat dianalisis untuk menentukan alokasi anggaran tahun berikutnya. Selain itu, fitur pemantauan realisasi anggaran membantu manajemen mengendalikan penyimpangan (variance) sehingga keputusan

korektif dapat diambil lebih cepat.

5. Memperkuat pengendalian internal

   Pengendalian internal adalah salah satu tujuan utama SIA. Sistem ini dapat dirancang dengan pembatasan akses, pemisahan fungsi (segregation of duties), serta sistem otorisasi berlapis. Hal ini membantu meminimalisir potensi kecurangan (fraud) dan meningkatkan keamanan aset organisasi. Hasil penelitian Syaputri & Rimet (2024) menunjukkan bahwa SIA yang dilengkapi dengan pengendalian intern yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial dan pencegahan penyalahgunaan dana

6. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan

   Dengan informasi yang cepat, akurat dan relevan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Hakim & Sutrisno (2023) Menemukan bahwa penggunaan SIA membantu manajer dalam membuatkeputusan strategis karena data yang tersedia lebih lengkap dan data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan. Di rumah sakit, keputusan mengenai pengadaan alat kesehatan,

penambahan alat tenaga medis, atau program pelayanan baru sangat bergantung pada data biaya dan pendapatan yang dihasilkan SIA.

Implementasi SIA menawarkan berbagai manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Pertama, sistem ini mengkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, penggajian, dan pengelolaan persediaan. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut, tetapi juga mengurangi resiko kesalahan manusia. Kedu, SIA memberikan manajemen akses langsung ke informasi keuangan yang up-to-date dan relevan, memungkinkan pengambiln keputusan yang cepat dan tepat. Dengan data yang lebih akurat dan laporn yang lebih cepat, manajer dapat merespon perubahan kondisi bisnis dengan lebih efektif (Anriva, 2024)

f. Peran Manajemen Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Implementasi Sistem Informasi akuntansi bukan hanya persoalan teknis terkait perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga merupakan proses manajerial yang memerlukan perencanaan, koordinasi, pengawasan dan evaluasi. Menurut

romney, keberhasilan penerapan SIA bergantung pada keterlibatan manajemen puncak, kesiapan sumber daya manusia, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi.

Manajemen memiliki tanggung jawab strategis untuk memastikan SIA yang diterapkan selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Dalam konteks rumah sakit, peran manajemen menjadi krusial karena sistem yang tidak berjalan baik akan berdampak langsung pada ketepatan penyusunan anggaran, keterlambatan laporan, hingga pengambilan keputusan yang keliru. Berikut adalah beberapa peran utama manajemen dalam implementasi SIA

1. Perencanaan strategis dan Penetapan Tujuan

   Peran awal manajemen adalah melakukan perencanaan strategis. Manajemen harus menetapkan ujuan implementasi SIA secara jelas, misalnya untuk meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran, memperkuat transparansi, atau mendukung akuntabilitas keuangan, keberhasilan penerapan sistem informasi sangat ditentukan oleh sejauh mana tujuan yang diterapkan sejalan dengan kebutuhan organisasi. Tanpa perencanaan yang matang, SIA hanya akan menjadi proyek

teknologi yang tidak memberi nilai tambah.

2. Penyediaan sumberdaya

   Manajemen bertanggung jawab menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, baik berupa anggaran, infrastruktur teknologi, maupun sumber daya manusia. Penyediaan sumber daya ini meliputi pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, serta biaya pelatihan. Penelitian sya menunjukkan bahwa dukungan manajemen dalam bentuk penyediaan sumber daya berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIA di rumah sakit.

3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM

   Keberhasilan implementasi SIA sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengguna. Manajemen harus memastikan staff yang terlibat mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai penggunaan sistem, pemahaman prosedur akuntansi, serta pentingnya akurasi data. Menurut penelitian (Wibowo et al., 2021)w, pelatihan yang berkesinambungan dapat mengurangi resistensi pengguna

terhadap sistem baru dan meningkatkan pemanfaatan fitur sistem secara optimal.

4. Pengawasan dan evaluasi kinerja sistem

   Manajemen juga berperan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya sistem serta mengevaluasi efektivitasnya. Evaluasi dapat dilakukan dengan metode seperti HOT-FIT (Human, Organization, Technology-Fit) yang menilai kesesuaian antara aspek manusia, teknologi dan organisasi. Jika ditemukan kendala seperti eror sistem atau keterlambatan input data, manajemen harus segera melakukan perbaikan agar kualitas laporan tidak terganggu.

5. Menciptakan Budaya Organisasi yang Mendukung

   Selain aspek teknis, implementasi SIA membutuhkan dukungan budaya organisasi. Manajemen perlu membangun budaya kerja yang mengedepankan akurasi, disiplin pencatatan, dan keterbukaan data. Teori stewardship (Donalson & Davis, 1991) menjelaskan bahwa manajemen sebagai

steward memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan sumberdaya oganisasi digunakan sebaik-baiknya demi kepentingan bersama. Budaya organisasi yang sehat akan mendorong setiap karyawan memnfaatkan SIA secara maksimal

6. Pengambilan keputusan berbasis data

   Peran terakhir yang tidak kalah penting adalah memastikan hasil dari SIA benar-benar digunakan dalam pengamilan keputusan. Menurut (Hakim & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023)h pemanfaatan SIA yang baik akan menghasilkan laporan yang relevan dan tepat waktu, sehingga mendukung manajemen dala membuat keputusan strategis, termasuk dalam penyusunan anggaran operasional rumah sakit.

Dukungan manajemen menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu, dimana peran manajemen sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Dukungan manajemen berupa komitmen dan dukungan perusahaan berupa segala

sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan sesuatu dalam perusahaan.dukungan manajemen dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari sistem informasi akuntansi tersebut.(Senduk et al., 2021)

g. Dampak SIA Terhadap Penyusunan Anggaran

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mendukung penyusunan anggaran karena menyediakan data keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Menurut Romney, tujuan utama SIA adalah menghasilkan informasi yang dapat digunakan manajemen untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Dalam onteks penyusunan anggaran rumah sakit, keberadaan SIA menjadi fondasi dalam menentukan kebutuhan dana, mengalokasikan sumber daya dan memantau realisasi anggaran.

1. Meningkatkan akurasi perencanaan anggaran

   SIA memungkinkan organisasi memperoleh data historis mengenai pendapatan, biaya dan volume layanan yang diberikan. Data ini menjadi dasar untuk membuat proyeksi anggaran yang lebih realistis. Menrut penelitian priyanti, iplementasi SIA yang baik mampumeningkatkan kualitas laporankeuangan sehingga manajemen memiliki dasar yang lebih valid

untuk menyusun rencana anggaran. Dalam rumah sakit, informasi biaya perunit layanan, jumlah pasien, dan konsumsi obat yang tersedia di SIA membantu menyusun anggaran yang sesuai dengan kebutuhan nyata.

2.efisiensi dalam proses penyusunan anggaran

Tanpa sistem informasi, proses penyusunan anggaran memerlukan waku yang panjang karena pengumpulan data dilakukan secara manual. SIA mempermudah integrasi data dari berbagai unit kerja, sehingga penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA) dapat dilakukan lebih cepat. Penelitian (Ramly, 2020) menunjukkan bahwa modul penganggaran pada SIA mampu mempercepat proses penyusunan dan meminimalisir duplikasi pekerjaan, sehingga efisiensi waktu tercapai

2. Transparansi dan akuntabilitas anggaran.

SIA mendukung terciptanya transparansi dalam proses penyusunan anggaran karena setiap transaksi dan asumsi perencanaan dapat ditelusuri melalui jejak audit yang disediakan sistem. Hal ini memudahkan manajemen maupun auditor internal untuk mengevaluasi apakah anggaran disusun

sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. (Wibowo et al., 2021) menemukan bahwa penerapan SIA meningkatkan akuntabilitas penyusunan anggaran karena semua data terdokumentasi secara digital dan dapat diakses sesuai hak pengguna.

3. Pengendalian dan monitoring realisasi anggaran

   SIA tidak hanya mendukung penyusunan anggaran, tetapi juga memfasilitas monitoring realisasi anggaran secara berkala. Sistem dapat menghasilkan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi sehingga manajemen dapat segera mengidentifikasi deviasi yang signifikan dan mengambil tindakan korektif. Keberadaan SIA berkontribusi terhadap efektivitas pengendlian anggaran, yang pada akhirnya mendukung efisiensi penggunaan sumber daya rumah sakit.

4. Mendukung keputusan berbasis data

   Data yang dihasilkan SIA dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan strategis terkait alokasi anggaran. (Hakim & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023) menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan SIA membantu manajer menentukan prioritas pengeluaran dan mengalokasikan dana

sesuai kebutuhan operasional yang paling mendesak. Hal ini penting untuk rumah sakit yang memiliki keterbatasan anggaran dan harus menyeimbangkan antara biaya pelayanan kesehatan dan keterjangkauan layanan bagi masyarakat.

Implementasi sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang positifserta penting terhadap kesempurnaan kualitas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena SIA membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan yang teliti dan terhindar dari kesalahan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga membantu dalam meninjau serta menganalisis laporan anggaran terbaru dan rangkuman keuangan dari periode sebelumnya dengan lebih mudah. (Prayoga & Firdaus, 2024)

Sistem informasi akuntansi berdampak pada berkurangnya biaya serta peningkatan efisiensi dan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya operasional serta mengurangi biaya pelayanan media (Wibowo et al., 2021)

h. Pengaruh SIA Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan merupakan suatu cara yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan suatu pendapat yang bisa menjawab suatu masalah tertentu dengan cara yang lebih bisa

diterima oleh semua pihak yang ada. Manajemen sangat menekankan pada pengambila keputusan. Karena, setiap keputusan yang diambil oleh manajemen harus dilaksanakan dalam organisasi yang dipimpinnya. Sistem informasi akuntansi memainkan fungsi penting bagi perusahaan, dalam hal ini untuk manajemen. Karena sistem informasi akuntansi dan sistem informasi lainnya menyediakan data yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan dan melaksanakan tanggung jawabnya. Ini menandakan bahwa peran sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika telah membantu manajemen secara signifikan dalam pengambilan keputusan. Formulir, catatan jurnal, prosedur, dan laporan memuat sistem informasi akuntansi, yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.(Hakim & Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023)

2. Efisiensi penyusunan angaran

Efisiensi merupakan ketetapan dimana sesuatu dicapai tanpa menyia-nyiakan waktu, tenaga, ataupun uang. Hal ini dapat di evaluasi menggunakan pendekatan output dan input. Dari sudut pandang ekonomi, efisiensi mengacu pada sumber daya secara opimal.

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Ini berarti mengurangi pemborosan.

Efisiensi bukan hanya soal mengehmat uang, tetapi juga tentang menggunakan anggaran secara strategis untuk menciptakan dampak yang maksimal. Oleh karna itu, sangat penting untuk menyusun anggaran operasional guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional perusahaan. Anggaran operasional ini merupakan rencana keuangan formal yang mencakup proyeksi pendapatan, biaya dan sumber daya yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu. (Andi Tenri Waru, Dwi Awalia Ramadhani, Azarya Julmina, Anggi Aras & Misran, 2024)

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi merupakan keadaan yang jelas, nyata dan terbuka didalam segi infomasi untuk memberitahu bahwa informasi yang diberikan dapat dipercaya dari fakta lapangan. Informas ersebut berasal dari data yang bersifat objektif yang tela memuat keperluan keperluan yang menjadi langkah apa yang akan dilakukan di masa depan.

Akuntabilitas merupakan sebuah konsep yang memfokuskan pada kapasitas organisasi untuk memberikan jawaban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSU PKU Muhammadiyah Banjarnegara, melalui penyajian data keuangan yang tersusun secara sistematis dan dapat diakses secara real-time oleh berbagai jenjang manajemen, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan

yang tepat.

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dalam penyusunan anggaran operasional rumah sakit RSUD Andi Makkasau, antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Marzuki, M. Nofran& Meutia, inten(2020) dengan judul penelitian Analisis penerapan SIA di Rumah Sakit Mahyu Zahra.Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di indonesia yaitu adanya faktor keterlibatan pemakaian,dukungan manajemen puncak,kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan system, serta program pendidika dan pelatihan.

Lina amelia,Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Ak (2020) dengan judul penelitian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi rumah sakit indonesia Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia dan menemukan bahw keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak sangatlah berpengaruh terhadap kinerja sistem.

Marpung (2020) dengan judul penelitian analisis peranan sistem informasi akuntansi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal

pada rumah sakit Bhayangkara Anton Soejarwo Rumintar. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptip dengan pendekatan flowchart. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Rs Bhayangkara Anton Soejarwo Rumintar berhasil mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang efektif, yang meningkatkn pengendalian internal terhadap pendapatan. Sistem ini membanu mengelolah pendapatan dengan lebih terstrukur dan efisien, serta memperbaiki prosedur penerimaan pasien.

Nathalia Priyantini (2025) dengan judul Pengaruh implementasi sistem informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di rumah sakit x di bandung. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Hasil penelitian nya menunjukkan bahwah system informasi akuntansi yang baik berkorelasi dengan kualitas laporan (akurasi/ketepatan waktu) yang menjadi input penting penyusunan anggaran.

Yolanda Syuhada (2023) dengan judul pengaruh penyusunan anggaran, akuntansi pertanggung jawaban dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit umum citra medika. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi. Hasil penelitian nya mengatakan bahwa penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit umum citra medika.

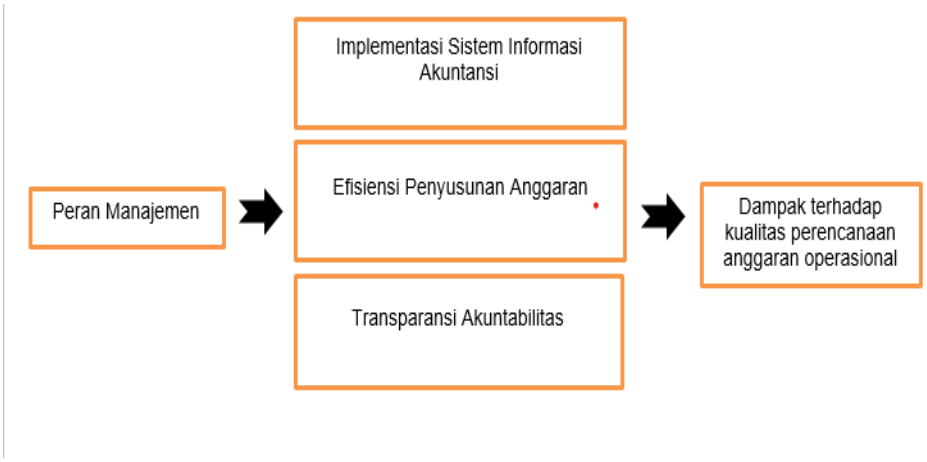
(Manajerial et al., 2021) dengan judul pengaruh SIA manajemen, partisipasi penyusunan anggaran & pengendalian internal terhadap kinerja manajerial di RS Kota Bukit Tinggi. Metode analisis data yang digunakan

adalah regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa SIA manajemen dan partisipasi anggaran memberikan efek positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan pengendalian internal nya tidak berpengaruh signifikan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dirumuskan dengan merujuk pada berbagai penelitian sebelumnya yang relevan.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneliltian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata penerapan sistem infomasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau serta apa saja dampaknya terhadap penyusunan anggaran operasional.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada RSUD Andi Makkasau yang beralamat di Jalan Nurussamawati, No.9, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini mulai dari saat penyusunan rancangan penelitian dan analisis data hasil penelitian sekitar 2 bulan. Penelitian dilakukan dari 7 Januari sampai dengan 7 Maret 2025.

C. Narasumber

Informan pada penelitian ini adalah sub koordinator akuntansi dan pelaporan akuntansi di RSUD Andi Makkasau Parepare

D. Definisi Operasional Variabel

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi saat ini mulai

mempengaruhi diseluruh dunia, salah satunya dalam pengelolaan data kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan diwajibkan dapat mengelola data kegiatan keuangan perusahaan secara cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem untuk mengelolah data kegiatan keuangan perusahaan secara cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem untuk mengelola data keuangan dan menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan sebagai output. Salah satu yang terdapat di dalam sistem inforrmasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan yang dapat difungsikan untuk mengelolah data keuangan perusahaan sehingga jauh dari penyelewengan .

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat meyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan kesalahan , tidak bisa, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat mengasilkan menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. (Ra (Teknologi et al., 2021)

2. Efisiensi Penyusunan Anggaran Operasional

Efisiensi merupakan ketetapan dimana sesuatu dicapai tanpa menyia-nyiakan waktu, tenaga, atau uang. Hal ini dapat di evaluasi menggunakan pendekatan output dan input. Dari sudut pandang ekonomi, efisiensi mengacu pada sumber daya secara optimal

Efisiensi merupakan penggunaan maksimal dari setiap proses masukan dan pengeluaran yang dihasilkan secara optima oleh Rumah Sakit sesuai dengan sumber daya yang ada. Kesesuaian tersebut mencakup pelayanan Rumah Sakit, perawatan pasien, dan penggunaan teknologi yang tersedia untuk mendukung perawatan yang baik. Oleh karena itu, sumber daya teknologi harus dikelola secara efisien di keseluruhan proses Rumah Sakit untuk mencapai efisiensi yang optimal menjadi tujuan dari manajemen sistem informasi yang terintegrasi [60]. Kemampuan Rumah Sakit untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat juga didukung dengan sumber daya yang fungsional dan ketersediaan teknologi, hal ini dapat dicapai dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi, sehingga Rumah Sakit dapat memenuhi kebutuhan dari keselamatan pasien melalui tingkat resiko perawatan yang terukur dengan baik sehingga mengurangi bahaya bagi pasien, penyedia layanan kesehatan, serta masyarakat lingkungan setempat.

3. Transparansi Dan Akuntabilitas

Berdasarkan permendagri No. 71 tahun 2010 transparansi memberikan informasi keuangan y ang terbuka dan jujur kepada publik atas dasar bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka pertanggung jawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya. Transparansi juga berarti keterbukaan dalam organisasi untuk memberikan informasi terkait pengelolaan sumber daya publik kepada pihak pihak yang memangku kepentingan . sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggung jawaban atau menanggapi serta menjelaskan tentang kinerja dan perbuatan badan hukum pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang mempunyai hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. (Febriani, 2021)

4. Peran Manajemen

Dukungan manajemen menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu, dimana peran manajemen sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi akuntansi. Selain itu, meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek seperti proses pelatihan staff untuk menggunakan sistem baru dengan efektif dapat memerlukan waktu dan sumber daya yang super besar. Ada resiko juga ketergantungan teknoogi, jika sistem mengalami gangguan atau kegagalan dapat berdampak pada operasional rumah sakit. Dan

kesalahan teknis atau masalah dalam sistem informasi akuntansi bisa terjadi, dapat memengaruhi akurasi data keuangan. (Rahman et al., 2024)

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data basis atau data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya seperti melalui wawancara, survei, dan observasi (Balaka, 2022) yang bertujuan untuk menggali pemahaman tentang tantangan apa yang dihadapi manajemen rumah sakit dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Pengumpulan data penelitian kualitatif lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.(Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengambilan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui

telepon, zoom, dan lain-lain . wawancara dilakukan dengan maksud menggali berbagai informasi seputar pada pemasalahan peneitian tersebut. (Charismana et al., 2022)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks langsung terhadap penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau dilingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Ini bertujuan untuk memahami praktik nyata dalam penggunaan SIA dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. (Ardiansyah et al., 2023)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Millah et al., 2023)

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode pengumpulan data.maka penulis memilih menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang terkumpul akan di organisir dan disusun untuk menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap penyusunan anggaran. Tujuan lainnya juga untuk memberikan pemahaman

mendalam tentang pengalaman penggunaan sistem infomasi dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

BAB IV
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Deskrip Data Umum

1. Sejarah Singkat RSUD Andi Makkasau

Rsud andi makkasau didirikan pada tahun 1924 dan mulai beroperasi pada tahun 1926 dengan nama rumah sakit umum. Pada tahun 1985 rumah sakit ini dibangun kembali dengan bantuan bank dunia dan dipindahkan ke lokasi baru di jalan nurussamawati, dimana rsud andi makkasau resmi beroperasi pada tanggal 1 juli 1987 sebagai rumah skit type C.

RSUD andi makkasau menyediakan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan termasuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, serta berbagai klinik spesialis seperti kinik anak, klinik bedah, klinik obstetri dan lainnya. Rumah sakit ini juga dilengkapi dengan peralatan medis modern seperti mgnet resonance imaging(MRI), Computerized Tomography Scan(CT Scan), dan cath Lab.

2. Visi, Misi dan Tujuan RSUD Andi Makkasau

A. Visi

Menjadi pusat pelayanan kesehatan dan pendidikan yang unggul dan berstandar internasional.

B. Misi

a) Memberikan pelayanan yang bermutu serta berorientasi kepada pelanggan

b) meningkatkan daya saing rumah sakit mealui pengembangan pelayanan unggulan.

c) menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan dan penelitian kesehatan.

d) mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional dan transparan

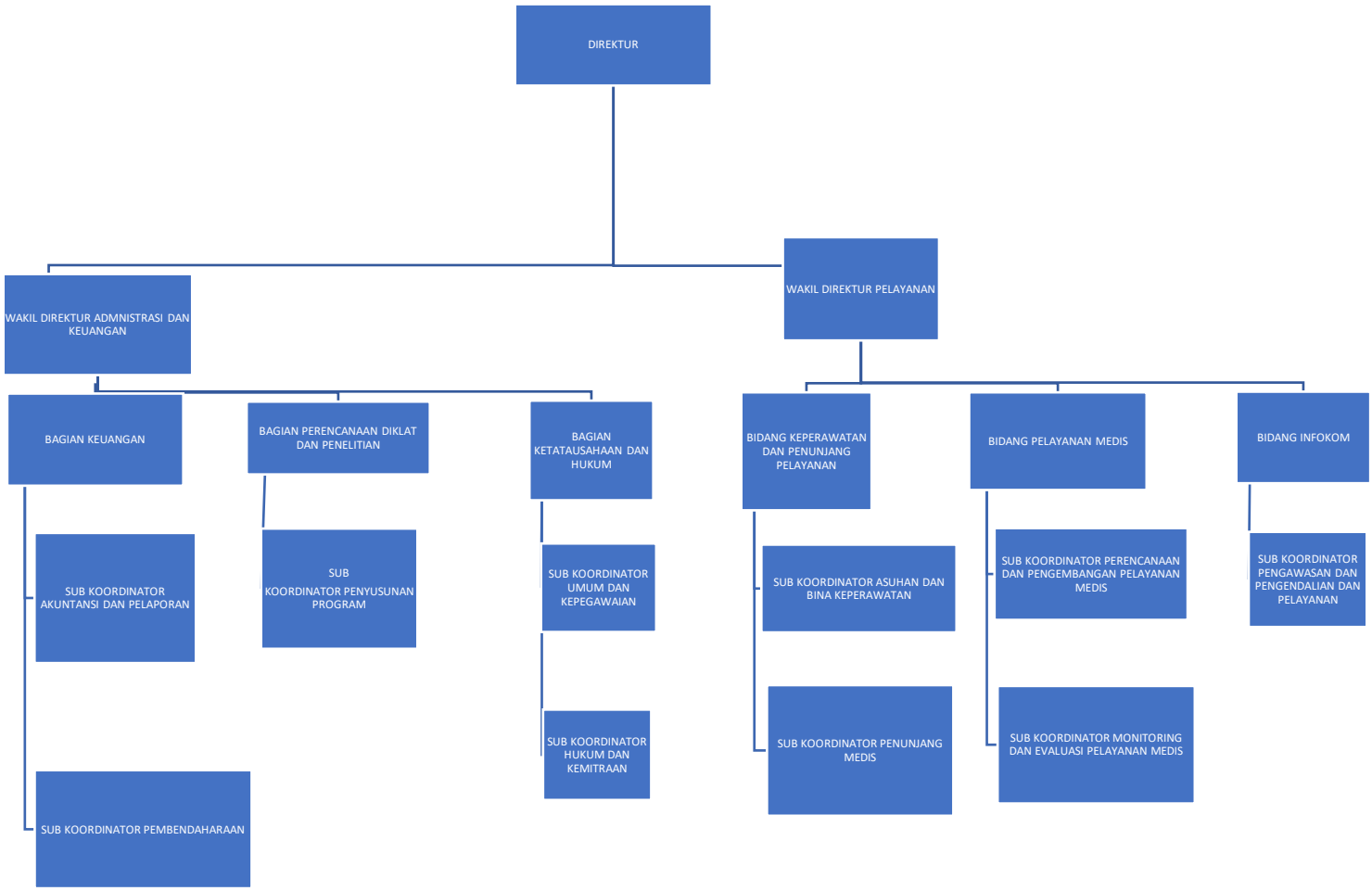
C. Tujuan

Sebagai unsur pelaksana pemerintahan daerah, RSUD andi makkasau bertujuan untuk membantu walikota dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berdaya dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan dan peayanan yang bermutu sesuai standar rumah sakit. (INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2O23, n.d.)

3. Motto RSUD Andi Makkasau

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyrakat Rsud andi makkasau memiliki motto yang berbunyi “keselamatan pasien adalah hal yang utama”.

4. Struktur Organisais RSUD Andi Makkasau



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Sumber: https://imgv2-2-f.scribdassets.com/img/document/

Dijelaskan dalam peraturan Walikota parepare Nomor 16 tahun 2011 tentang tugas pokok,fungsi serta rincian tugas RSUD Andi Makkasau sebagai berikut:

a. Direktur umum

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau mempunyai tugas pokok pemimpin, mengawasi dan

mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan pengobatan pemulihan kesehatan berdasarkan standar pelayanan rumah sakit.

b. Wakil direktur bidang administrasi

Wakil direktur bidang administrasi dan keuangan mempunyai tugas pokok megkoordinir pelaksanaan tugas ketatausahaan, pengelolaan keuangan, perencanaan dan litbang serta melaksanakan koordinasi dengan wakil direktur bidang pelayanan dan program dalam penyusunan anggaran. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud wakil direktur bidang administrasi dan keuangan.

c. Wakil direktur bidang pelayanan

Wakil direktur di bidang pelayanan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang di rumah sakit selalu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Ini mencakup pengawasan dalam proses diagnosis, perawatan, dan penobatan pasien, serta memastikan bahwa pelayanan tersebut berjalan dengan baik dan aman bagi pasien. Dengan peranannya yang sangat strategis ini, wakil direktur bidang pelayanan berkontribusi langsung pada kualitas pengalaman pasien dan reputasi rumah sakit.

d. Bagian keuangan

Bagian keuangan di rumah sakit memegang peranan

penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan agar operasional keuangan rumah sakit berjalan dengan baik. Secara keseluruhan bagian keuangan di rumah sakit memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta pengawasan terhadap pengeluaran dan penerimaan. Dengan fungsi yang meliputi penyusunan anggaran, serta pengawasan terhadap pengeluaran dan penerimaan. Dengan fungsi yang meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan kas, pelaporan keuangan serta pengawaan terhadap kepatuhan pajak dan regulasi, bagian keuangan memastikan bahwa rumah sakit dapat beroperasi dengan efisien, transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sebagai unit yang mengelola sumber daya keuangan, bagian keuangan rumah sakit juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan rumah sakit secara keseluruhan.

e. Bagian ketatausahaan.

Bidang ketatausahaan di rumah sakit memiliki peran yang sangat krusial dalam pengelolaan administrasi yang meliputi surat menyurat, arsip, kepegawaian, laporan dan pengelolaan prosedur operasional. Dengan adanya bidang ini, segala aktivitas administratif di rumah sakit dapat berjalan dengan lancar, efisien, dan terorganisir dengan baik. Selain itu, bidang ketatausahaan juga berfungsi sebagai penghubung dan koordinasi antara

berbagai departemen yang ada di rumah sakit untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

f. Bidang keperawatan dan penunjang pelayanan

Bidang penunjang dan pelayanan di rumah sakit memainkan peran yang sangat penting untuk mendukung pelayanan medis utama dengan menyediakan berbagai layanan tambahan yang mendukung diagnosis, pengobatan, pemulihan dan kenyamanan pasien.fungsi yang dimilikinya mencakup pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi, rehabilitas medis serta pengelolaan fasilitas da administrasi. Keberhasilan bidang penunjang ini sangat bergantung pada koordinasi yang baik dengan bagian-bagian lain di rumah sakit untuk menciptakan pelayanan yang terintegrasi dan berkualitas bagi pasien.

g. Bidang pelayanan medis

Bidang pelayanan medis memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan peawatan yang komprehensif kepada pasien. Melalui keberadaan dkter, perawat, tenaga medis lainnya, serta berbagai unit khusus seperti igd, poliklinik, dan icu, pelayanan medis di rumah sakit bertujuan untuk memberikan diagnosis,pengobatan dan perawatan yang sesuai dengan kebuuhan medis pasien. Dengan integrasi antar unit, pelayanan medis dpat berlangsung secara efektif, efisien dan berkualitas dan

memberikan dampak positif terhadap kesehatan pasien

h. Bidang infokom

Bidang infokom berperan penting dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung berbagai aspek operasional rumah sakit. Mulai dari pengelolaan sistem informasi akuntansi rumah sakit (SIMRS) rekam medis elektronik, pengeolaan data, hingga pengamanan informasi,semua dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan medis dan operasional rumah sakit secara keseluruhan. Teknologi yng dikelolah oleh infokom juga memungkinkan rumah sakit untu lebih efisien dalam melayani pasien dan mendukung engambilan keputusan yang lebih baik, serta memastikan data pasien dan informasi rumah sakit tetap aman dan terlindungi.

5. Fasilitas dan Layanan RSUD Andi Makkasau

1) instalasi gawat darurat
2) Bank darah
3) Farmasi
4) Ruang bersalin
5) Ruang operasi
6) Cardiac center
7) Instalasi gizi
8) Rehabilitas medik
9) Dokter umum

10) Laboraorium
11) Radiologi
12) Ultrasonografi (USG)
13) Elektrokardiogram (EKG)
14) Elektroensefalografi
15) Fisioterapi
16) Hemodialisa
17) Poliklinik umum
18) Spesialis penyakit dalam
19) Spesialis kebidanan dan kandungan
20) Spesialis anak
21) Spesialis bedah
22) Spesialis jantung dan pembuluh darah
23) Spesialis mata
24) Spesialis THT
25) Spesialis Paru
26) Spesialis Orthopedi
27) Spesialis saraf
28) Spesialis kulit dan kelamin
29) Spesialis kejiwaan
30) Klinik Gigi

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan cermat, diperlukan perencanaan yang matang guna mengarahkan tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan, diperlukan caracara untuk melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menyusun anggaran menurut Bustami dan Nurlela (2006: 1), anggaran adalah pernyataan-pernyataan dalam kuantitas yang dinyatakan secara formal, disusun secara sistematis, dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang. anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam operasi perusahaan modern sangat memiliki peran yang fundamental. SIA membantu perusahaan mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang relevan dan dapat diandalkan, meningkatkan

efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi (Nurmala Dewi & Puspitasari, 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan bagian yang saling terintegrasi yang mengolah data akuntansi untuk kepentingan pihak yang membutuhkan. Dengan kata lain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dalam menjaga asset perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga banyak memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, seperti persediaan dan kas. Mengingat banyaknya manfaat dan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem infomasi akuntansi ini, maka tidak sedikit perusahaan memilih menggunakan sistem informasi akuntansi (Maryanto 2023).

A) Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Implementasi SIA di RSUD ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Dengan adanya SIA, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat merencanakan, memantau, dan melaporkan anggaran denganlebih efektif dan tepat waktu. SIA membantu RSUD Andi Makkasau Parepare

Penuh dalam proses perencanaan anggaran dengan menyediakan data historis dan analisis keuangan yang akurat. Data ini memungkinkan untuk memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang dengan lebih tepat, sehingga rencana anggaran yang disusun lebih realistis dan dapat diwujudkan. Selain itu, analisis data yang akurat memungkinkan identifikasi prioritas program dan kegiatan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. SIA memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan anggaran dari berbagai unit kerja di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan sistem yang terintegrasi, pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Data yang terpusat ini juga memudahkan koordinasi antar unit kerja, sehingga penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, SIA memainkan peran penting dalam pemantauan dan pengendalian anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Sistem ini memungkinkan pemantauan real-time terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga setiap penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan dapat segera terdeteksi. Pemantauan yang kontinu ini memungkinkan dinas untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat, memastikan bahwa pelaksanaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun. SIA juga

meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik, setiap pengeluaran dapat ditelusuri kembali ke sumbernya, sehingga memudahkan proses audit dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas yang tinggi ini penting untuk menjaga kepercayaan public terhadap pengelolaan keuangan dinas.

B) Teknik Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran dengan menggunakan konsep Zero Based Budgeting dapat menghilangkan incrementalism dan line-item, karena anggaran diasumsikan dimulai dari nol. Penyusunan anggaran yang bersifat incremental mendasarkan besarnya realisasi anggaran tahun ini untuk menetapkan anggaran ditahun depan, yaitu dengan menyesuaikannya dengan tingkat inflasi atau jumlah penduduk. Sedangkan pada sistem Zero Based Budgeting (ZBB) tidak berpatokan pada anggaran tahun lalu untuk Menyusun anggaran tahun ini, namun penentuan anggaran didasarkan pada kebutuhan saat ini juga. Dengan Zero Based Budgeting (ZBB), seolah-olah proses anggaran dimulai dari hal yang baru sama sekali (dimulai dari nol lagi). Anggaran (budget) dan penganggaran (budgeting) mempunyai arti yang berbeda. Anggaran merupakan kata benda, yakni hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan. Sedangkan

penganggaran menunjukkan suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencananya sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil melaksanakan rencana. Peranan anggaran pada suatu perusahaan merupakan alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan, fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok, sebagai berikut: 1) Faktor-faktor Intern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan sendiri; 2) Faktor-faktor Ekstern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan.

Walaupun terdapat manfaat yang diperoleh dengan penyusunan anggaran, tetapi masih terdapat keterbatasan-keterbatasan anggaran. Karena anggaran bermanfaat, maka anggaran yang baik harus memenuhi persyaratanpersyaratan antara lain: adanya organisasi perusahaan yang sehat; adanya system yang memadai; penggolongan rekening yang sama antara anggaran dengan realisasinya; pencatatan akuntansi dapat

memberikan informasi mengenai realisasi anggaran; laporan didasarkan pada akuntansi pertanggungjawaban; adanya dukungan para pelaksana. Jenis-jenis anggaran dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu : 1) Anggaran operasional, ialah anggaran yang berisi taksiran-taksiran tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang; 2) Anggaran finansial , ialah anggaran yang berisi taksiran-taksiran tentang keadaan atau posisi fi nansial perusahaan pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan anggaran, yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyusunan anggaran serta kegiatan penganggaran adalah di tangan pimpinan tertinggi perusahaan. Hal tersebut disebabkan pimpinan tertinggi perusahaanlah yang paling berwenang dan bertanggung jawab atas kegiatankegiatan secara keseluruhan. Namun dalam menyiapkan dan Menyusun anggaran serta kegiatan-kegiatan penganggaran lainnya tidak harus ditangani sendiri oleh pimpinan tertinggi perusahaan, melainkan dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan.

C) Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Evaluasi Anggaran

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam monitoring dan evaluasi anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Melalui SIA, semua transaksi keuangan

dicatat secara sistematis dan real-time, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan dana. SIA menyediakan data yang akurat dan up-to-date, yang membantu dalam memantau perkembangan anggaran secara kontinu. Dengan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi keuangan, pengambil keputusan dapat segera mengidentifikasi dan merespons setiap penyimpangan atau masalah yang muncul. SIA memfasilitasi proses evaluasi anggaran dengan menyediakan berbagai laporan keuangan yang rinci dan terstruktur. Laporan-laporan ini mencakup analisis perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan. SIA meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan semua data keuangan yang tersimpan secara elektronik dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, risiko manipulasi data dan penyalahgunaan anggaran dapat diminimalisir. Transparansi ini juga mempermudah proses audit, karena semua informasi yang diperlukan tersedia dalam format yang terorganisir. Akibatnya, kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan dapat meningkat, dan pengelolaan anggaran menjadi lebih baik dan bertanggung jawab.

D) Sistem Akuntansi Keuangan Daerah RSUD Andi Makkasau

Parepare

SIPD-RI keuangan hadir sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran daerah. Dengan SIPD-RI, akses ke informasi keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga mempermudah pelaporan dan mengurangi risiko manipulasi data. Hal ini sangat penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah. SIPD keuangan menawarkan integrasi yang lebih baik antarunit kerja di pemerintah daerah. Integrasi ini memungkinkan koordinasi yang lebih efisien dan pengumpulan data yang lebih akurat. Dengan mengurangi duplikasi data dan kesalahan dalam proses penyusunan anggaran, SIPD keuangan membantu memastikan bahwa perencanaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini juga mendukung pengumpulan data yang terpusat, yang memudahkan proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Aplikasi SIPD keuangan memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan anggaran dari berbagai unit kerja di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan system yang terintegrasi, pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Data yang terpusat ini juga memudahkan koordinasi antar unit kerja,

sehingga penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, aplikasi SIPD-RI keuangan memainkan peran penting dalam pemantauan dan pengendalian anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Sistem ini memungkinkan pemantauan real-time terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga setiap penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan dapat segera terdeteksi. Pemantauan yang kontinu ini memungkinkan untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat, memastikan bahwa pelaksanaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Implementasi aplikasi SIPD-RI keuangan di RSUD Andi Makkasau juga mempermudah analisis keuangan. Dengan fitur analisis yang canggih, dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara mendalam, mengidentifikasi tren, serta mengantisipasi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Analisis ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga kebijakan anggaran yang diambil dapat lebih efektif dan efisien. Dengan data yang tersedia secara real-time dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai pengelolaan keuangan kepada publik. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program RSUD

Andi Makkasau. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi keuangan berbasis SIPD di RSUD Andi Makkasau Parepare sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan SIPD keuangan, dapat merencanakan dan melaksanakan anggaran dengan lebih efektif, memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan ketahanan pangan yang telah ditetapkan.

2. Analisa Data

Sistem informasi akuntansi yang kini telah diterapkan RSUD Andi Makkasau sangat amat membantu proses penyusunan anggaran yang sebelumnya memakan waktu yan cukup lama karna pengelolaan data yang manual kini dapat dilakukan secara cepat, Data yang dibutuhkan untuk menyusun anggaran pun sudah bisa di akses dan diproses oleh sistem.

Efisiensi waktu yang diperoleh melalui penggunaan Sistem Informasi akuntansi juga memungkinkan rumah sakit untuk lebih cepat menyelesaikan penyusunan anggaran. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi berfunsi agar pengelolaan data keuangan dikelolah secara efisien.

3. Hasil wawancara

1. Sejak kapan Sistem Informasi Akuntansi di terapkan di Rsud Andi Makkasau?

Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi dan pelaporan, sistem informasi akuntansi telah di terapkan sejak tahun 2015

2. Apa langkah-langkah yang diambil oleh manajemen unuk memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi Pihak yang bertugas harus meguji ulang kembali di Exel, karena aplikasi yang digunakan ini terkadang mengalami gangguan seperti eror atau kadang terjadi kekeliruan dalam memilih akun. Maka dari itu harus dilakukan pengecekan ulang agar menghindari kesalahan.

3. Apakah ada pelatihan atau sosialisasi yang di berikan kepada staff mengenai penggunan sistem informasi akunansi ini?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi dan pelaporan, tentu ada. Kita melakukan sosialisasi kepada para staff, karena kadang aplikasi mengupgrade sistemnya sehingga harus dilaksanakan sosialisasi atau pelatihan untuk memberikan wawasan yang lebih kepada staff yang bersangkutan

4. Apa masalah terbesar yang di alami para staff selama menggunakan sistem informasi akuntansi?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi Masalah terbesar yang sulit dihadapi adalah ketika sistem jaringan sedang tidak stabil. Tantangan yang lain juga terjadi pada saat awal-

awal sistem SIPD-RI muncul upgrade yang baru sehingga para staff yang telah menguasai sistem sebelumnya harus berpindah lagi ke sistem yang baru dan harus mempelajari sistem yang telah terupgrade ini.

5. Apa saran anda unuk meningkatkan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau?

Saran dari ibu drg. Sulfika wati selaku kepala sub koordinator akuntansi dan pelaporan adalah ketika SIPD-RI telah sempurna mohon di upayakan agar sistemnya tidak di ubah lagi karena pada intinya kan hasilnya tetap sama dan proses nya di buat simpel saja jangan terlalu dibuat berbelit-belit.

6. Bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi efisiensi dalam penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau?

Menurut ibu drg. Sulfika wati selaku kepala sub koordinator akuntansi dan pelaporan, yang dipengaruhi seperti penyusunan anggaran dengan data yang akurat sehingga lebih relevan dan realistis, kemudian penghematan waktu dalam penyusunan anggaran karena adanya Sistem Informasi Akuntansi proses ini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Dan yang terakhir dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Karena, semua pengeluaran dan pendapatan yang tercatat dalam sistem dengan mudah dilacak dan diperiksa dengan pihak yang terkait. Oleh karena itu,hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD

Andi makkasau parepare.

7. Diperoleh dari manakah anggaran di rsud Andi Makkasau ?

   Menurut ibu mardatillah selaku salah satu staff di keuangan RSUD Andi Makkasau, anggaran RSUD Andi makkasau bersumber dari beberapa pos utama seperti APBD Kota Parepare, pendapatan layanan mandiri (BLUD), serta bantuan pusat seperti DAK Fisik dan BOK. Selain itu, ada dana dari kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sebagai BLUD sistem memiliki fleksibilitas dalam mengelola pendapatan layanan untuk mendukung operasional harian. Seluruh pengelolaan dilakukan melalui SIPD-RI yang kami susun setiap tahun dan evaluasi secara triwulan.

8. Bagaimana tahapan dalam proses penyusunan anggaran dan bagaimana proses penerbitan laporan keuangan di RSUD Andi Makkasau?

   Menurut ibu mardatillah selaku salah satu staff di keuangan RSUD Andi Makkasau, proses penyusunan anggaran terdiri dari perencanaan lalu pembuatan kertas kerja,penyusunan, rapat soal anggaran lalu penetapan anggaran.

   Kemudian untuk proses penerbitannya pertama-tama persiapan untuk melakukan akses sistem seperti akun dan peran pengguna lalu input data keuangan seperti memasukkan saldo awal (LRA) Laporan Realisasi Anggaran, input penerimaan dan belanja, kontrol internal dan validasi. kemudian selanjutya penyusunan & review

laporan seperti pilih format pelaporan, validasi data dan cetak / unduh laporan selanjutnya di kirim raport ke pemda lalu monitoring realisasi triwulan.

9. Apakah laporan keuangandi RSUD Andi Makkasau ini selalu di unggah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?

   Ya selalu tepat waktu dan laporan keuangan ini bisa di input setiap saat. tetapi biasanya RSUD Andi Makkasau publis laporan keuangan nya di lakukan setiap tanggal 10 kata ibu mardatilla selaku salah satu staff keuangan yang ada di RSUD Andi Makkasau.

B. Pembahasan

1. Masalah Yang Dihadapi Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di RSUD Andi Makkasau

Sistem yang rentan terhadap gangguan merupakan masalah yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Walaupun sistem infomasi akuntansi mempermudah banyak proses namun jika sistem mengalami gangguan atau downtime, proses penyusunan anggaran pun menjadi terhambat. Begitupun dengan keterampilan, staf dalam mengoperasikn sistem informasi akuntansi. Meskipun sebagian staf telah mendapatkan pelatihan, namun masih ada staf yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan sistem

informasi akuntansi ini terutama pada fitur-fitur terbaru yang diperkenalkan dalam pembaruan sistem. Ketidak tahuan tentang fitur-fitur baru dalam sistem informasi akuntansi juga menyebabkan kesalahan dalam penggunaan sistem.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada sub koordinator akuntansi menyatakan bahwa: *"salah satu tantangan yang berat itu pada saat staf sudah menguasai sistem kinerja apikasi sipd-ri namun terkadang tiba-tiba sistem baru muncul sehingga membuat para staf harus mempelajari sistem baru itu lagi".*

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa RSUD Andi Makkasau melakukan pelatihan serta observasi terkait pembaruan aplikasi itu untuk melatih kemampuan para staf untuk menginput data nya sesuai dengan sistem yang baru sehingga mengurangi kendaa-kendala yang bisa saja dapat terjadi.

Sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi bagi pengguna SIA. Implementasi dan pengelolaan SIA memerlukan keahlian khusus dalam teknologi dan akuntansi. Kurangnya keterampilan akan menghambat kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan manfaat dari sistem tersebut, sehingga untuk mengatasi permasalah tersebut RSUD Andi Makkasau sering mengikuti pelatihan dan

Pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan sistem baru SIA.

Proses iteratif pengujian, feedback, dan peningkatan harus menjadi bagian dari budaya organisasi, memastikan bahwa teknologi tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga fleksibel dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masa depan. Ini termasuk pengembangan rencana pembaruan sistem yang teratur, pelatihan ulang staf sesuai dengan pembaruan teknologi, dan penyesuaian prosedur operasional untuk mengintegrasikan perubahan yang diperlukan. Pengembangan rencana pembaruan yang terstruktur membantu rumah sakit mengantisipasi dan mengelola perubahan teknologi secara lebih efektif, mengurangi risiko gangguan operasional. Selain itu, melibatkan staf dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kepuasan terhadap sistem, yang pada gilirannya dapat mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan.

Dengan demikian, evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan agar system ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasional rumah sakit dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Proses ini harus menjadi bagian integral dari strategi manajemen rumah sakit

untuk memastikan keberlanjutan dan Keberhasilan jangka panjang dari implementasi teknologi informasi. Evaluasi berkelanjutan tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah, tetapi juga dalam mengadaptasi sistem untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dalam lingkungan perawatan kesehatan yang dinamis.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah pelatihan serta evaluasi yang dilakukan kepada para staff sangat berpengaruh penting terhadap kineja system informasi akuntansi karna tanpa adanya evaluasi serta pelatihan yang dilakukan kepada para staff maka kemungkinan akan kesulitan mengadapi system-sistem baru yang di upgrade pada aplikasi tersebut.

2. Dampak Dari Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Di RSUD Andi Makkasau

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam monitoring dan evaluasi anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Melalui SIA, semua transaksi keuangan dicatat secara sistematis dan real-time, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan dana. SIA memfasilitasi proses evaluasi anggaran dengan menyediakan berbagai laporan keuangan yang rinci

dan terstruktur. Laporan-laporan ini mencakup analisis perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan. SIA meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau telah diterapkan sejak tahun 2015. Staff RSUD Andi Makkasau melakukan sosialisasi Ketika ada perubahan yang terjadi pada aplikasi sehingga tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapakan dan juga mengudakasi wawasan staf yang bersangkutan. Dampak dari penggunaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan sangat besar tetapi dalam pengoperasian SIPD apabila terjadi update staff akan mempelajari sistem baru sehingga menghambat pekerjaan dikarenakan perlu melakukan pengujian ulang di excel.

Implementasi aplikasi SIPD-RI di RSUD Andi Makkasau juga mempermudah analisis keuangan. Dengan fitur analisis yang canggih, dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara mendalam, mengidentifikasi tren, serta mengantisipasi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Analisis ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga kebijakan anggaran yang diambil dapat lebih

efektif dan efisien. Dengan data yang tersedia secara real-time dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai pengelolaan keuangan kepada publik. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program RSUD Andi Makkasau. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi keuangan berbasis SIPD di RSUD Andi Makkasau Parepare sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dari hasil pembahasan di atas adapun persamaan dan perbedaan pendapat yg di kutip dari penelitian terdahulu. Pada penelitian yg di lakukan oleh mazuki, M. Nofran& Meutia, inten(2020) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sistem infomasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia adalah dukungan manajemen puncak serta pengembangan sistem dan program pelatihan. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti terdahulu tersebut

Penelitian dari lina Amelia,Dr. Dwi Cahyono, m.Si, Ak (2020) dengan hasil penelitian hanya keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak saja yang berpengaruh

terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi. Dalam hal ini hasil penelitian penulis tidak sejalan dengan penelitian terdahulu tersebut. Karena, di RSUD Andi Makkasau ada beberapa hal yang berpengaruh dalam proses keberlangsungan sistem informasi bukan hanya dukungan manajemen puncak saja akan tetapi pengembangan sistem, pelatihan serta sosialisasi untuk menambah wawasan kepada staf-staf yang terlibat juga berpengaruh terhadap kinerja sistem tersebut.

Penelitian yang di teliti oleh marpung (2020) menyatakan bahwa sistem informasi yang di lakukan di Rs Bhayangkara Anton Soejarwo Rumintar berhasil mengimplementasikan sistem informasi yang efektif, serta meningkatkan pengendalian internal terhadap pendapatan. Dalam hal ini hasil penelitian penulis sejalan namun ada sedikit kendala yang belum teratasi dengan begitu baik yaitu ada staf yang bersangkutan yg terkadang masih bingung mengoperasikan sistem yang terupgrade. Staff harus melakukan sosialisasi dan pelatihan sehingga menurut penulis keberhasilan di praktek kannya belum begitu maksimal.

Kesimpulan dari pembahasan terkait penelitian terdahulu di atas dapat di simpulkan bahwa ada beberapa persamaan seperti faktor yang mempengaruhi system informasi akuntansi pada rumah sakit adalah pengembangan

system, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan kepada para staff. Adapun perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian sang penulis. Seperti dari cara keberhasilannya, faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit.

Teori stewardship (Donaldson dan davis, 1991), merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi untuk tujuan-tujuan individu tetapi lebih di tunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi.

Sama halnya yang terjadi di RSUD Andi Makkasau Parepare, manajemen mengedepankan pendekatan dimana para pemimpin dan pengelolah rumah sakit bertindak sebagai pengurus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan dan kualitas pelayanan, bukan sekedar sebagai pihak yang mencari keuntungan pribadi. Dalam hal ini pengelola rumah sakit berperan untuk memastikan bahwa semua sumber daya, baik itu keuangan, tenaga medis, maupun fasilitas digunakan secara efisien untuk meningkakan kesehatan masyarakat dan menciptakan pelayanan yang berkualitas. Penerapan teori stewardship di rumah sakit ini bertujuan untuk menciptakan

kepemimpinan yang transparan, akuntabel, dan focus pada kepentingan pasien dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam efisiensi penyusunan anggaran operasional Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi seperti penyusunan anggaran dengan data yang akurat sehingga lebih relevan dan realistis, kemudian penghematan waktu dalam penyusunan anggaran karena dengan adanya SIA proses ini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Dan yang terakhir meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Karena, semua pengeluaran dan pendapatan yang tecatat dalam sistem dengan mudah dilacak dan di periksa dengan pihak yang terkait. Oleh karena itu, hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Dari pembahasan di atas kita dapat mengetahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau dengan menyediakan data yang akurat,mempercepat proses pengumpulan infomasi serta memungkinkan pemntauan anggaran yang lebih real-time. Dengan adanya SIA, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan merencanakan anggaran yang lebih efisien dan akan meningkatkan kualitas

pelayanan dan pengelolaan keuangan.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Dari penelitian yg telah dilakukan masalah yang di alami dalam penerapan system informasi akuntansi ini adalah system yang rentan terhadap gangguan dan keterampilan staf dalam mengoperasikan sistem infomasi akuntansi. Walaupun sistem infomasi akuntansi mempermudah banyak proses namun jika sistem mengalami gangguan atau downtime, proses penyusunan anggaran pun menjadi terhambat.
2) Sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau telah diterapkan sejak tahun 2015. Staff RSUD Andi Makkasau melakukan sosialisasi Ketika ada perubahan yang terjadi pada aplikasi sehingga tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapakan dan juga mengudakasi wawasan staf yang bersangkutan. Dampak dari penggunaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan sangat besar.

B. Saran

Agar sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal dalam penyusunan anggaran operasional, rsud andi makkasau perlu melakukan pelatihan lebih dalam lagi kepada para staf yang terlibat. Hal ini bertujuan agar lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem, serta untuk memastikan

bahwa input data yang dimasukkan telah akurat dan sesuai dengan standar. Serta Sistem informasi akuntansi harus dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan manajerial yang ada. Pembaruan sistem ini bisa mencakup peningkatan fitur, penyempurnaan antarmuka, serta penyesuaian algoritma perhitungan anggaran agar lebih sesuai dengan perubahan regulasi dan kebutuhan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Tenri Waru, Dwi Awalia Ramadhani, Azarya Julmina, Anggi Aras, A., & Misran, M. R. H. (2024). Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kopi Lia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 20–26. https://journal.unm.ac.id/index.php/JIAN/article/view/5818

Anriva, D. H. (2024). *TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA : SEBUAH ANALISIS TEMATIK*. *13*(2), 97–109.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Diah Rachmawatie Novida. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*, 725–730. https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1

Fatimah, F., & Achmar, M. N. (2020). Sistem Penerimaan Kas Atas Pendapatan Klaim Bpjs Dan Non Bpjs Pada Rsud a. Makkasau Kota Parepare. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 29–36. https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.613

Febriani, T. R. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasar Tripologi Islam*. *20*, 1–20.

Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 2059–2066. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474

Kustina, K. T., Nasional, U. P., Ristiyana, R., & Syekh-yusuf, U. I. (2024). *Sistem akuntansi* (Issue June).

Manajerial, K., Rumah, P., Di, S., & Bukittinggi, K. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN*

INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT DI KOTA BUKITTINGGI Tamara Metriana 1 , Dwi Fitri Puspa 2. 1–2.

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2), 140–153.

Nurmala Dewi, R., & Puspitasari, W. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan. *Journal of Economics and Business UBS*, *2*(6), 3402–3411. https://doi.org/10.52644/joeb.v2i6.673

Page 245 of 275. (n.d.).

Prayoga, M. R., & Firdaus, R. (2024). *THE IMPACT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF THE REGIONAL GOVERNMENT*. 9213–9220.

Priyantini, N., & Intan Pramesti Dewi. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit X di Bandung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 63–86. https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5032

Rahman, K., Lathief, M., & Nst, I. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)*. *2*(1).

Ramly, R. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango). *AkMen (Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(1), 145–162.

Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, *12*(2), 2021.

Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS : PT MUTIARA FERINDO INTERNUSA)*. *2*(4), 16–21.

Wibowo, R., Trisyanto, A., & Rachprilliani, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Pekerja. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *9*(1), 8–17. https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.364

Andi Tenri Waru, Dwi Awalia Ramadhani, Azarya Julmina, Anggi Aras, A., & Misran, M. R. H. (2024). Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kopi Lia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 20–26. https://journal.unm.ac.id/index.php/JIAN/article/view/5818

Anriva, D. H. (2024). *TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA : SEBUAH ANALISIS TEMATIK*. *13*(2), 97–109.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Diah Rachmawatie Novida. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*, 725–730. https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1

Fatimah, F., & Achmar, M. N. (2020). Sistem Penerimaan Kas Atas Pendapatan Klaim Bpjs Dan Non Bpjs Pada Rsud a. Makkasau Kota Parepare. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 29–36. https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.613

Febriani, T. R. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasar Tripologi Islam*. *20*, 1–20.

Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 2059–2066. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474

Kustina, K. T., Nasional, U. P., Ristiyana, R., & Syekh-yusuf, U. I. (2024). *Sistem akuntansi* (Issue June).

Manajerial, K., Rumah, P., Di, S., & Bukittinggi, K. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT DI KOTA BUKITTINGGI Tamara Metriana 1 , Dwi Fitri Puspa 2*. 1–2.

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2), 140–153.

Nurmala Dewi, R., & Puspitasari, W. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan. *Journal of Economics and Business UBS*, *2*(6), 3402–3411. https://doi.org/10.52644/joeb.v2i6.673

Page 245 of 275. (n.d.).

Prayoga, M. R., & Firdaus, R. (2024). *THE IMPACT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF THE REGIONAL GOVERNMENT*. 9213–9220.

Priyantini, N., & Intan Pramesti Dewi. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit X di Bandung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 63–86. https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5032

Rahman, K., Lathief, M., & Nst, I. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)*. *2*(1).

Ramly, R. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango). *AkMen (Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(1), 145–162.

Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, *12*(2), 2021.

Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS : PT MUTIARA FERINDO INTERNUSA)*. *2*(4), 16–21.

Wibowo, R., Trisyanto, A., & Rachprilliani, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Pekerja. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *9*(1), 8–17. https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.364

.